Seri KRPL

Budidaya Tomat

Menggunakan Pot/ Polybag

Oleh : Uum Sumpena dan Asep Permana

Tanaman tomat merupakan sayuran penting. Buah tomat selain dimakan mentah, juga digunakan sebagai sayuran atau dijadikan saus. Dikenal tanaman tomat berasal dari Peru dan Ekuador, yang kemudian menyebar ke seluruh dunia. Pada saat ini negara produsen tomat dunia oleh Arabia, Bulgaria, Spanyol dan Mesir. Tanaman tomat merupakan herba semusim, bunganya hermaprodit dan bersifat self compatible pada daerah yang lebih dingin. Tanaman tomat ada yang pertumbuhannya tegak atau perdek dan merayat sampai lebih 5 meter. Tanaman tomat toleran terhadap beberapa kondisi lingkungan tumbuh, namun tanaman ini menghendaki sinar yang cerah sekurang 6 jam serta suhu yang sejuk. Agar tumbuh optimum diperlukan suhu antara 20 – 25 °C.

Media Tanam dan Media Semai

Media tanam terdiri atas tanah, pupuk kandang yang sudah matang dan arang sekam dengan perbandingan 1:1:1. Campuran bahan tersebut disukus selama 6 jam pada suhu 120 °C. Setelah itu didinginkan. Media tanam diaduk merata satu dimasukkan ke dalam polybag, pot, talang atau paralon sebagai bahan penanaman dengan cara vertikultur. Pupuk NPK dan kapur diberikan beberapa hari sebelum tanam sebagai pupuk dasar dengan dosis 5 gram per polybag/tanaman, kemudian dilakukan penyiraman.

Pesemaian

Media semai dimasukkan ke dalam baki semai, kemudian disiram air. Sebelum benih disemai untuk menghindari terjadi serangan penyakit rebah bibit dengan menggunakan previcur N, dengan dosis 1 cc/liter air. Benih direndam selama 1 jam, lalu dikeluarkan kemudian disemai/ ditanam pada lubang tadi satu persatu. Selanjutnya benih ditutup dengan setapis tipis media semai secara merata (menggunakan ayakan) Setelah itu baki persemaian ditutup dengan plastik hitam atau daun pisang. Tutup persemaian dibuka setelah umur 7 – 10 hari setelah semai.

Penanaman

Polybag berukuran 50 cm x 50 cm diisi dengan media tanam sebanyak 8-12 kg/polybag, lalu disiram air. Penanaman dilakukan setelah bibit berumur 14 – 21 hari setelah semai atau bibit sudah berdaun 4 – 5 helai. Penanaman selanjutnya dilakukan pada sore hari supaya bibit tidak stres. Bibit dikeluarkan dari baki semai dengan tandanya dan ditanam satu persatu dalam polybag yang sudah disiapkan.

Pemeliharaan Tanaman

- **Penyiraman**
  Penyiraman tanaman sangatlah penting terlebih pada tanaman yang baru ditanam. Penyiraman dilakukan apabila tidak ada hujan. Penyiraman dilakukan 1 hari sekali, dilakukan pada pagi atau sore hari.
- **Pemupukan**
  Pemupukan diberikan sebelum tanam untuk pupuk organik dan anorganik sebagai pupuk dasar. Pupuk anorganik (NPK) diberikan setengah dosis tujuh hari sebelum tanam dan setengah dosisnya lagi diberikan selama periode tanam sebagai pupuk susulan. Pemupukan susulan dapat diberikan dengan dua cara, yaitu ditabur di sekeliling tanaman pada polybag atau dengan cara dilocor dengan dosis 10 g/l air/1 tanaman (200 ml/tanaman) dupilakukan dengan interval 7 – 10 hari sekali.
- **Pewiwilan**
  Pewiwilan atau pembuangan tunas air dan tunas samping perlu dilakukan untuk mendapatkan kualitas buah yang baik dan produktivitas yang tinggi. Pewiwilan dilakukan setiap 2 hari sekali.
- **Turus Peyangga Tanaman dan Pengikatan Tanaman pada Turus**
  Pemasangan turus pada tanaman tomat sangatlah penting terutama bagi varietas yang tinggi dan menjalar dengan tujuan supaya tanaman tomat tidak menjalar ke tanah dan juga memudahkan dalam pemeliharaan. Pemasangan turus dilakukan sejak tanaman berumur 1-2 minggu. Pengikatan tanaman perlu dilakukan dengan tujuan agar tanaman menempel pada turus, sehingga dapat berdiri tegak. Kegiatan pengikatan dilakukan berkali kali selama masa pertumbuhan berlangsung.
- **Pengendalian OPT**
  Pengendalian OPT dilakukan menggunakan pestisida kimia sintetik maupun nabati. Pengendalian dilakukan 1 – 2 kali dalam seminggu tergantung pada intensitas serangan.

Pemanenan

Pemanenan buah tomat dilakukan setelah tanaman berumur sembilan puluh hari (3 bulan). Pemanenan dilakukan beberapa kali karena tingkat kematangan buah tidak serempak, selama satu musim tanam dilakukan 8-13 kali panen untuk varietas yang indeterminate sedangkan untuk varietas tomat yang determinate 3-7 kali panen.

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
DIPERBANYAK OLEH DINAS PERTANIAN
KABUPATEN PASAMAN